

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah penyakit yang disebabkan oleh penyumbatan aliran darah ke otak sehingga menghambat kebutuhan darah dan oksigen di jaringan otak, stroke adalah salah satu sumber kematian utama di planet ini, setara dengan penyakit koroner dan pertumbuhan ganas yang dapat menyebabkan kematian. terjadi dalam menciptakan dan menciptakan bangsa-bangsa, menurut Hasan. 2018. Dilihat dari efek samping klinisnya, stroke dibagi menjadi 2 macam, yaitu Stroke Hemoragik dan Stroke Non-Hemorragik. Stroke hemoragik adalah stroke yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah vena yang mengalir ke otak besar, sedangkan stroke non-hemoragik terjadi karena penyumbatan aliran darah ke jaringan pikiran. 20% mengalami stroke hemoragik (Wilson and Cost, 2016).

Data yang didapatkan dari WHO di Amerika Serikat tercatat kasus pasien stoke setiap tahunnya mencapai sekitar 800.000 kasus baru dan sekitar 130.000 orang meninggal akibat terkena penyakit stroke, sedangkan Stroke Non Hemoragik menjadi penyebab kematian dari 5,7 juta jiwa didunia dan diperkirakan masih akan meningkat disetiap tahunnya, dan di Negara Indonesia kasus pasien dengan penyakit Strok dapat mencapai sekitar 12% dari kasus Sroke didunia (Kasuba et al.,2019).

Sesuai data yang didapatkan dari hasil RISKESDAS ditahun 2018 lelah terjadi beberapa peningkatan kasus dari tahun 2013. Kasus kanker di

Indonesia meningkat dari 1,4% menjadi 1,8%, penyakit ginjal kronis meningkat dari 2% menjadi 3,8%, penyakit diabetes melitus meningkat dari 6,9% menjadi 8,5% dan penyakit stroke meningkat dari 7% menjadi 10%, sedangkan kasus stroke yang terjadi di Yogyakarta tercatat sekitar 14,6% dan merupakan provinsi dengan prevalensi tertinggi stroke di Indonesia.

Penyakit stroke adalah penyakit yang dapat memberikan dampak yang sangat merugikan bagi penderitanya, dampak yang dapat muncul setelah pasien mengalami stroke diantaranya gangguan mobilitas, kelemahan otot, gangguan menelan, dan *face drooping*, dan masih banyak lagi. Dalam kasus ini fungsi seorang Perawat sangatlah penting sebagai fasilitator dalam mewujudkan gerakan masyarakat hidup sehat. Sebagai perawat mempunyai kewajiban memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke dan memberikan edukasi dalam bentuk pendidikan kesehatan yang meliputi perawatan pasca stroke, kebutuhan nutrisi yang harus dipenuhi, serta anjuran-anjuran pada keluarga pasien sebagai upaya untuk membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari pasien pasca stroke untuk mempercepat pemulihan dan mencegah agar tidak terserang stroke berulang (Praditiya, 2017).

Masalah keperawatan Gangguan Menelan adalah salah satu gangguan yang dialami sebagian besar pasien penderita stroke non hemoragik maupun stroke hemoragik, masalah keperawatan ini selain mempengaruhi sistem tubuh juga dapat mengakibatkan masalah keperawatan yang lain seperti perubahan sistem pernafasan, gangguan kebutuhan nutrisi, perubahan kardiovaskuler, dan juga perubahan sistem muskuloskeletal, (Manurung, 2018)

B. Rumusan Masalah

Sesuai uraian yang dijabarkan dari latar belakang di atas maka peneliti mendapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan menelan di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan keperawatan yang sesuai pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan menelan di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian yang sesuai pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan menelan di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
- b. Mampu menentukan diagnosa keperawatan yang sesuai pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan menelan di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
- c. Mampu menentukan intervensi keperawatan yang sesuai pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan menelan di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan yang sesuai pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan menelan di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan yang sesuai pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan menelan di Ruang Galilea II Syaraf Rumah Sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam mengembangkan ilmu asuhan keperawatan terkhususnya pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan menelan.

2. Manfaat Praktis

Asuhan keperawatan ini dapat dijadikan pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan menelan

STIKES BETHESDA YAKKUM